

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.¹ Pada penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian, dimana hal tersebut menghasilkan sebuah data deskriptif baik dari ucapan atau tulisan maupun perilaku seseorang yang di amati. Dalam sebuah konteks yang telah dikaji yaitu dilihat dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, maupun holistik.²

Dengan kata lain penelitian pendekatan kualitatif yaitu, penelitian yang berupaya memberikan sebuah gambaran dengan cara menggunakan kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka selain itu juga menyajikan suatu profil persoalan, klarifikasi jenis ataupun garis besar dalam suatu tahapan-tahapan. Hal tersebut guna menjawab sebuah pertanyaan seperti, siapa, kapan, di mana dan bagaimana. Dalam penelitian yang akan diamati adalah Kontribusi Industri Kreatif dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Mainan Anak Desa Karanganyar, Jepara.³

Fokus utama penelitian kualitatif terletak pada makna keikutsertaan peneliti dalam suatu proses atau interaksi dengan tatanan yang menjadi objek penelitiannya merupakan salah satu kunci keberhasilan.⁴ Dengan kata lain dapat diistilahkan dengan sebuah rumusan masalah, dimana dalam kegiatannya terdapat banyak mendeskripsikan bagaimana subjek dalam berinteraksi dengan lingkungannya terkait dengan topik penelitian.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah observasi partisipan, yaitu dengan cara mengamati secara langsung tingkah laku dan interaksi individu-individu yang yang diteliti. Lokasi penelitian yang ditentukan dalam penelitian ini adalah Desa Karanganyar Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Kemudian pemilihan lokasi didasarkan pada

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, ed. by M. Rosyiful Aqli Amina Divina P, Moh Faizal Arifin, Cetakan 1 (Malang, 2019). 29-31

² Amir Hamzah. 35

³ Amir Hamzah. 31

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Edisi 7 (Bandung: CV. Alfabeta, 2009).

pertimbangan potensi yang ada di Desa Karanganyar Kabupaten Jepara. Di antara kemungkinan tersebut adanya sebuah potensi Desa Karanganyar yang mayoritas masyarakatnya melakukan usaha yaitu usaha pembuatan kerajinan mainan tradisional.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data, dimana peneliti memanfaatkannya guna mendapatkan data yang harus dibutuhkan. Adapun sumber data dalam penulisan adalah subjek ketika data tersebut diperoleh. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat maupun pelaku industri kreatif yang ada di Desa Karanganyar Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Dimana mayoritas masyarakat disana membuat usaha yaitu sebuah kerajinan mainan anak.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah data yang dikumpulkan oleh para peneliti melalui metode wawancara ataupun dari kuesioner. Maka sumber data tersebut dapat dikatakan responden, dimana seseorang individu yang menjawab atau menanggapi pertanyaan baik tertulis maupun lisan dari seorang peneliti. Sumber primer dan sekunder adalah dua sumber yang mewakili data digunakan dalam penelitian ini, berikut penjelasan terkait data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer adalah jenis sumber data yang langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkannya. Kemudian jenis sumber data ini berasal dari sumber aslinya, seperti pendapat peneliti baik individu dan kelompok, wawancara maupun hasil observasi objek. Dengan kata lain, para peneliti mungkin perlu mengumpulkan sebuah data yaitu melalui metode survey guna untuk melacak sebuah tanggapan dari responden.⁵

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari masyarakat Desa Karanganyar maupun para kelompok usaha yang lebih mengetahui betul terkait dengan judul penelitian. Selain pengumpulan data melalui wawancara bisa juga dilakukan dengan dokumentasi, dimana dalam memperoleh data yang dilakukan dengan pengumpulan data yang sudah ada terkait dengan objek yang diteliti.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data nya kepada pengumpul data. Dalam penelitian sumber data ini dapat diperoleh melalui media perantara, bisa dikatakan tidak secara langsung yang telah dipublikasikan yaitu berupa literature seperti buku-buku referensi, artikel, jurnal, majalah dan juga website terpercaya yang ada hubungannya dengan judul penelitian ini.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data, penggunaan teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti juga tidak akan mendapatkan sebuah data yang memenuhi standar data yang akan digunakan.⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Semua ilmu pengetahuan bergantung pada sebuah teknik observasi, yaitu mengenai fakta tentang dunia nyata yang dapat diamati melalui dari pengamatan. Selain itu, fenomena yang diselidiki juga dilakukan observasi secara langsung dan juga dicatat secara otomatis. Oleh karena itu, dalam selama proses pengumpulan data peneliti terus mengamati sumber data yang mana digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian, peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif, yang mana partisipasi pasif tersebut peneliti datang ke tempat penelitian akan tetapi tidak terlibat dalam semua kegiatan yang ada di desa.⁸

Data tentang kontribusi industri kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kerajinan mainan anak tradisional di Desa Karanganyar, Jepara dikumpulkn melalui teknik observasi yang mana juga dilengkapi dengan adanya teknik wawancara.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara juga dikenal sebagai sebuah pertemuan dimana sebuah dua orang bertemu untuk bertukar ide dan juga

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 193

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. hlm. 224

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. hlm. 226-

informasi melalui tanya jawab. Sehingga memiliki arti khusus tentang adanya topik tertentu. kemudian, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna menentukan masalah yang harus diteliti, wawancara sendiri juga digunakan sebagai metode pengumpulan data. selain itu, jika peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden laporan mengenai diri sendiri atau self-report merupakan dasar dari teknik pengumpulan data ini. Yang berarti peneliti lebih memahami bagaimana kontribusi para pelaku industri kreatif dalam sebuah potensi yang ada di desa.

Bentuk-bentuk wawancara yang dapat digunakan dalam pengambilan data antara lain:

- a. Wawancara terstruktur, dalam wawancara ini digunakan bila peneliti sudah mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh. Misalnya, selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, bisa juga menggunakan alat bantu seperti tape record, gambar brosur dll.
- b. Wawancara semiterstruktur, dalam wawancara ini digunakan untuk menemukan permasalahan dengan cara lebih terbuka, dengan cara seseorang yang diajak wawancara diminta pendapat maupun ide-idenya.
- c. Wawancara tak terstruktur, dalam wawancara ini digunakan saat penelitian utama ataupun penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti. Wawancara ini merupakan jenis wawancara yang bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam proses wawancara pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar suatu permasalahan yang ditanyakan.⁹

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yang mana dalam pelaksanaan wawancara bisa lebih bebas. Kemudian tujuan dari jenis wawancara semiterstruktur adalah guna menemukan suatu permasalahan dengan cara lebih terbuka, yang mana para pihak yang terkait diajak wawancara maupun diminta pendapat mengenai kontribusi industri kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kerajinan mainan anak desa karanganyar, jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk dokumen, gambar,

⁹ Amir Hamzah. 77

tulisan, ataupun karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan seperti sejarah kehidupan (*life histories*), catatan harian, biografi. Sedangkan dokumentasi yang berbentuk gambar seperti foto, sketsa, gambar hidup dan lain-lain. Sedangkan dokumentasi yang berbentuk karya yaitu seperti karya seni, seperti patung, film dan lain-lain.

Dokumentasi biasanya dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Dokumentasi pribadi merupakan catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang sebuah tindakan, pengalaman, serta kepercayaan misalnya: buku harian dan juga surat pribadi.
- b. Dokumentasi resmi dibagi menjadi dua bagian yaitu dokumen internal dan eksternal. Pertama, dokumen internal dapat mencakup dari pengumuman, memo, intruksi, dan juga aturan yang digunakan oleh lembaga masyarakat yang ada di dalamnya. Kedua, dokumen eksternal yaitu dapat mencakup mengenai bahan-bahan informasi yang mana dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti majalah, bulletin, pertanyaan, dan juga berita yang disiarkan dalam media.

Selain melakukan wawancara dan juga pengamatan, data dalam penelitian ini tentang kontribusi industri kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kerajinan mainan anak di Desa Karanganyar Jepara dapat dikumpulkan melalui pengkajian dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen yang relevan tersebut yang dimaksud dalam penelitian ini termasuk dari catatan, dokumen, majalah, surat kabar, internet, koran, transkrip dan juga dokumentasi seperti foto video dll.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji validasi dan reabilitas merupakan sebuah komponen dari uji keabsahan data. jika data tidak ada perbedaan antara apa yang telah dilaporkan peneliti dan apa yang telah terjadi pada objek penelitian, maka temuan penelitian kualitatif dapat dianggap valid. Namun, reabilitas menunjukkan seberapa konsisten dan stabil data atau temuan tersebut.

1. Uji Kepercayaan

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif terdiri atas: dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian,

triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif menggunakan bahan referensi dan *member check*.

Supaya hasil penelitian mempunyai tingkat validitas maupun kepercayaan yang tinggi, sesuai dengan realitas di lapangan maka pengecekan serta pengujian keabsahan data perlu dilakukan. Untuk hasil yang kuat, maka perlu sebuah bukti yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan secara berencana demi mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun cara lain dalam menguji keabsahan data dari hasil penelitian yakni menggunakan teknik triangulasi. Dimana teknik ini dilakukan supaya dapat memperkuat data serta memberi dampak pada peneliti agar yakin terhadap validitas, kesesuaian maupun kelengkapan data. Adapun triangulasi dapat dimaknai sebuah teknik pengumpulan data pengumpulan data yang bersifat gabungan dari beberapa teknik pengumpulan data serta sumber data yang ada dan juga sebagai pengecekan dari berbagai sumber, teknik maupun waktu.¹⁰

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, ketika menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka data yang diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, keatas yang menugasi, dan ke teman kerja yang satu kelompok kerjasama. Dari data yang dihasilkan kemudian disimpulkan dan dimintakan kesepatakatan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu guna menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama serta teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi maupun kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dalam rangka pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan melakukan sebuah pengecekan dengan wawancara, observasi ataupun teknik lain dalam waktu maupun situasi yang berbeda.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).
83

¹¹ M. A. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Iman Taufik, Edisi ke 2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

Dalam uji keabsahan data, peneliti melakukan penelitian menggunakan teknik triangulasi waktu. Dimana dalam teknik ini peneliti melakukan sebuah wawancara dengan informan yang sama akan tetapi dalam waktu maupun situasi yang berbeda. Dalam teknik ini peneliti melakukan wawancara kepada salah satu masyarakat Desa Karanganyar yang memiliki usaha kerajinan mainan anak tradisional. Dan kemudian dilanjutkan dengan pengolahan hasil data supaya lebih jelas, akurat dan juga sesuai.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pencarian serta menyusun secara sistematis serta data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori. Dalam proses menjabarkan ke dalam unit-unit tersebut harus melakukan sintesa, meyusun ke dalam pola dan memilih mana yang penting dan juga akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Selain itu dilakukan secara terus menerus sehingga datanya jenuh. Dengan adanya pengamatan yang terus menerus tersebut dapat mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis data kualitatif. Dimana dilakukan ketika sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan juga ketika sudah selesai dilapangan. Dalam analisis tersebut data yang digunakan dalam bentuk kata-kata ataupun kalimat yang mana dipisahkan menurut kategori yang ada. Hal tersebut guna memperoleh suatu keterangan yang rinci dan juga jelas. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif data tersebut lebih difokuskan selama dalam proses ketika dalam lapangan bersama saat pengumpulan data.

Proses menganalisis data yang ada di lapangan, peneliti menggunakan model Miles and Huberman untuk menganalisis data di lapangan. Model yang digunakan tersebut mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu dengan cara interaktif dan terus menerus sehingga data tersebut sampai jenuh.

Dalam penelitian ini terdapat tiga aktivitas dalam menganalisis data yaitu diantaranya, *data reduction*, *data display*, dan juga *drawing conclusion (verivication)*.

1. *Data reduction* (Reduksi data) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus dalam hal-hal yang sekiranya penting serta dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang tentu lebih jelas, serta memudahkan seorang peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai Kontribusi Industri Kreatif dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Mainan Anak Tradisional Desa Kranganyar, Jepara. Sehingga ketika masuk ke lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian, karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

2. *Data display*, dimana sering disebut mendisplaykan data, hal tersebut akan disajikan dalam sebuah penelitian ini dengan bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan juga bentuk yang lainnya. Dengan menampilkan sebuah data akan lebih mudah untuk memahami apa yang telah terjadi, sehingga lebih mudah untuk merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. *Conclusion Drawing (verivication)* merupakan sebuah penarikan kesimpulan dan juga verivikasi. Dimana dalam kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara yang mana nantinya akan berubah jika tidak dapat ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan awal yang dibuat pada tahap awal harus didukung oleh bukti yang sangat valid dan juga konsisten selama proses pengumpulan data. oleh karena itu kesimpulan yang dikemukakan juga harus dapat dipercaya.

Gambar 3.1
Model Interaksi dalam Analisis Data

